

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang mutlak diperlukan oleh setiap Negara. Pada hakikatnya proses ini merupakan suatu proses transisi Dari suatu tingkat ekonomi yang terbelakang menuju tingkat ekonomi yang lebih maju yang mencakup kegiatan ekonomi yang beragam. Proses tersebut muncul sebagai jawaban atas tuntutan untuk meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik. Di Negara-Negara yang sedang berkembang, upaya-upaya pembangunan diarahkan pada perbaikan tingkat hidup, harga diri dan kebebasan, dengan dimensi pembangunan yang berorientasi pada pengentasan keterbelakangan dalam bentuk kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan (Suryana, 2000). Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya akan menambah jumlah tenaga kerja sehingga jumlah lapangan pekerjaan yang harus disediakan harus terus ditingkatkan. Masalah utama dalam dunia ketenagakerjaan yang dihadapi adalah tingginya tingkat pengangguran karena penambahan jumlah tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan jumlah lapangan kerja yang tersedia.

Mereka yang bekerja adalah mereka yang berniat untuk bekerja, telah berusaha mencari atau menciptakan pekerjaan ,dan berhasil mendapatkan atau mengembangkan pekerjaan sedangkan mereka yang tidak bekerja adalah mereka yang berusaha mendapatkan atau mengembangkan pekerjaan tapi belum berhasil, dan mereka tidak berniat untuk tidak bekerja. Mereka yang ingin bekerja, Sedang berusaha mendapatkan atau mengembangkan pekerjaan tapi belum berhasil mendapatkannya atau

menemukannya disebut pengangguran. Istilah pengangguran (*unemployment*) tidak berkaitan dengan mereka yang berniat untuk tidak bekerja seperti siswa atau mahasiswa (sekali pun ada yang sekaligus bekerja atau berusaha mencari pekerjaan sambil sekolah atau kuliah, mereka tidak diasumsikan tidak mencari pekerjaan), ibu rumah tangga yang sengaja memfokuskan diri untuk mengurus keluarga, atau penduduk usia kerja yang karena kondisi fisik mereka tidak dapat bekerja sehingga tidak mencari kerja (Djohanputro, 2006). Pengangguran merupakan salah satu persoalan yang ada dalam pembangunan ekonomi.

Tabel 1.1 Data Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia per Februari 2014-Februari 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Februari 2014	Agustus 2014	Februari 2015	Agustus 2015	Februari 2016
SD ke bawah	3,69%	3,04%	3,61%	2,74%	3,44%
SMP	7,44%	7,15%	7,14%	6,22%	5,76%
SMA	9,10%	9,55%	8,17%	10,32%	6,95%
SMK	7,21%	11,24%	9,05%	12,65%	9,84%
Diploma I/II/III	5,87%	6,14%	7,49%	7,54%	7,22%
Universitas	4,31%	5,65%	5,34%	6,40%	6,22%
Jumlah	5,70%	5,94%	5,81%	6,18%	5,50%

Sumber : Badan Pusat Statistik. 2016

Terdapat penurunan jumlah pengangguran TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) pada Februari 2016 menjadi 5,50% dimana sebelumnya pada Agustus 2015 sebanyak 6,18% dan pada Agustus 2014 sebanyak 5,94%. Sedangkan pada tingkat pengangguran terbuka tingkat universitas terus terjadi peningkatan dimana pada pada Februari 2014 sebanyak 4,31%, pada Februari 2015 sebanyak 5,34%, dan pada Februari 2016 sebanyak 6,22%.

Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi

dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini. Data dari badan pusat statistik Indonesia menyatakan bahwa jumlah pengangguran paling tinggi berasal dari lulusan perguruan tinggi (Setiadi, 2008). Kondisi yang dihadapi akan semakin diperburuk dengan situasi persaingan global yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan menghadapkan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Seseorang mencapai gelar sarjana tidak mudah, membutuhkan banyak pengorbanan. Pengorbanan materi, waktu, serta pikiran. Setelah gelar sarjana diperoleh juga membutuhkan perjuangan yang berat untuk mendapatkan pekerjaan.

Saat ini menjadi penting untuk memperkenalkan kewirausahaan di kedua Negara, yaitu Negara maju dan berkembang (Ozaralli & Rivenburgh, 2016). Di Negara maju, seperti Amerika Serikat, kewirausahaan telah lama dianggap sebagai cara untuk memacu inovasi dan kemajuan teknologi, menimbulkan persaingan, dan menciptakan lapangan kerja, yang mengarah ke pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan nasional (Holmgren, 2005). Salah satu syarat suatu Negara dapat menjadi Negara maju adalah jika jumlah wirausahanya mencapai 2% dari jumlah populasi masyarakat Indonesia sendiri. Indonesia sendiri baru memiliki 1,5% wirausaha dari sekitar 252 juta penduduk, sehingga Indonesia masih membutuhkan sekitar 1,7 juta wirausaha untuk mencapai angka 2%. Rata-rata penduduk di Indonesia memilih untuk menjadi pegawai dari pada menjadi wirausaha (Loso, 2008).

Fenomena tersebut terjadi dikarenakan masih rendahnya motivasi dan minat masyarakat Indonesia untuk berwirausaha. Jika pola pikir masyarakat

tidak diubah maka Indonesia akan mempunyai banyak permasalahan, salah satunya adalah semakin menyempitnya lapangan pekerjaan, banyaknya kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak, sehingga banyak yang tidak mendapatkan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah pengangguran khususnya pengangguran intelektual menjadi semakin besar serta berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia maka dari itu perlunya meningkatkan para wirausaha Indonesia.

Wirausaha tidak dilahirkan melainkan terbentuk (Boulton and Urner, 2005: Mellor et all, 2009) oleh proses sukses dan gagal yang berulang-ulang, walaupun ada wirausaha yang memang mempunyai bakat untuk menjadi seseorang wirausaha. Seseorang mempunyai alasan untuk berwirausahawan karena adanya faktor-faktor yang menumbuhkan minat pada dirinya. Dalam *Planned Behavior Theory*, dijelaskan bahwa minat untuk melakukan suatu perilaku adalah indikasi kecenderungan individu untuk melakukan suatu perilaku dan merupakan anteseden langsung dari perilaku tersebut. Pembuat kebijakan yakin bahwa kewirausahaan dapat ditingkatkan melalui pendidikan (*European Commision 2006*) dan khususnya pendidikan kewirausahaan. Pada dasarnya pendidikan kewirausahaan yaitu menciptakan kompetensi wirausaha, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan (Markan 2007: Miller et al.2009). Bukti menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara pendidikan dengan kewirausahaan. Seperti yang ditemukan oleh Raposo et al, (2008a, 2008b) yaitu bahwa efek yang paling penting dalam memulai suatu usaha adalah pendidikan. Ada beberapa gagasan yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi sikap mahasiswa, mengarahkan karir mereka

dimasa depan, dan mempengaruhi kecenderungan mereka untuk berwirausaha.

Sejak dini, cara berfikir orang muda perlu di buka untuk mengetahui manfaat penting menjadi entrepreneur atau wirausahawan jangan sampai ketekunan belajar disekolah atau perguruan tinggi hanya mengarah pada satu target, yaitu mencari kerja saja karena begitu sulit mendapatkan pekerjaan akhirnya “dipaksa” menjadi wirausahawan.

Bila satu orang lulusan perguruan tinggi menjadi wirausaha, maka kemungkinan ia akan mencari temannya sebagai partner dan mungkin salah satu temannya akan diajak untuk menjadi karyawan (bekerja kepadanya). Jika jumlah lulusan yang menjadi yang menjadi wirausaha adalah 10% maka yang akan bergabung dengannya bisa menjadi 20% (satu partner dan satu karyawan). Dengan demikian jumlah pencari kerja angkatan tahun tersebut otomatis berkurang 30% (Hendro, 2011).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri dan sebagai salah satu fungsi ekonomi karena mengingat besarnya kontribusi yang diberikan terhadap pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat. Jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya meningkat dan tidak semua lulusan tersebut dapat terserap oleh dunia kerja.

Permasalahan ini harus diselesaikan secara bersama-sama dengan melakukan dan mengembangkan kewirausahaan dikalangan mahasiswa atau kaum muda melalui isi program perkuliahan sehingga memberikan

pemahaman yang jelas dan kesadaran kepada mahasiswa tentang bagaimana pentingnya belajar dan praktek berwirausaha bagi mahasiswa agar kedepannya setelah lulus kuliah dapat menjadi pengusaha muda terdidik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Berwirausaha”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa di universitas muhammadiyah makassar untuk berwirausaha ?
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa di universitas muhammadiyah Makassar untuk berwirausaha ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat di universitas muhammadiyah makassar untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa di universitas muhammadiyah Makassar untuk berwirausaha.

#### D. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai upaya untuk penjelasan kajian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa di universitas muhammadiyah Makassar untuk berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

Bagi kalangan praktisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan kepada civitas universitas untuk menyiapkan mahasiswa yang siap untuk berwirausaha



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan berasal dari bahasa Prancis (*entreprendre-to undertake*) yang kemudian populer dalam bahasa Inggris *entrepreneurship*. Kewirausahaan atau *entrepreneurship* bermakna bentuk aktivitas untuk melakukan pekerjaan yang sulit, kompleks, dan berisiko, dengan cepat melakukan aksi atau inisiatif sehingga diperoleh keuntungan (*benefit*) (Bambang Murdaka Eka Jati & Tri Kuntoro Priyambodo, 2015).

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan menurut Drucker (1959) dalam Suryana (2006) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Hisrich & Peters (2002:26) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko finansial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Gunadhi (2007:5) menambahkan *entrepreneurship* adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan



kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan berkreasi dan berinovasi. Ia memiliki kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Ia kreatif dan inovatif. Kemampuan itu tercermin disaat memulai usaha dengan mengerjakan sesuatu yang baru, memiliki kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang, mampu dan berani menanggung risiko, dan mampu mengembangkan ide serta memanfaatkan sumber daya (Sudaryono dan Asep Saefullah, 2011). Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan karena mereka mempunyai cara berfikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai-nilai, sikap, dan perilaku sebagai manusia unggul.

Seorang wirausahawan selalu diharuskan menghadapi resiko atau peluang yang muncul, serta sering dikaitkan dengan tindakan yang kreatif dan inovatif, merubah nilai sumber daya , tenaga kerja, bahan dan faktor produksi lainnya menjadi lebih besar dari pada sebelumnya dengan cara mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi tersebut sebagai suatu ide inovatif, melihat dan memanfaatkan peluang, dan Hasil akhir dari proses tersebut adalah pencapaian usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidakpastian.

a. Neo Klasik

Teori ini memandang perusahaan sebagai sebuah istilah teknologis, dimana manajemen (individu-individu) hanya

mengetahui biaya dan penerimaan perusahaan dan penerimaan perusahaan dan sekedar melakukan kalkulasi matematis untuk menentukan nilai optimal dari variabel keputusan. Jadi, pendekatan Neo Klasik tidak cukup mampu untuk menjelaskan isu mengenai kewirausahaan. Dalam teori ini kemandirian sangat tidak terlihat, wajar saja, karena ini memang pada masa lampau dimana belum begitu urgen masalah kemandirian, namun cukup untuk bisa menjawab teori awal untuk melahirkan teori-teori berikutnya (Zimmerer, 1996 dalam Suryana, 2000).

b. Kirzerian Enterpreuner

Teori Kirzer menyoroti tentang kinerja manusia, keuletannya keseriusannya, kesungguhannya, untuk swa (mandiri) dalam berusaha, sehingga maju mundurnya suatu usaha tergantung pada upaya keuletan sang pengusaha. Dari berbagai disiplin ilmu, lahirlah teori kewirausahaan yang dipandang dari sudut mereka masing-masing.

Teori ekonomi memandang bahwa lahirnya wirausaha disebabkan karena adanya peluang, dan ketidakpastian masa depanlah yang akan melahirkan peluang untuk dimaksimalkan. Hal ini berkaitan dengan keberanian mengambil peluang, berspekulasi, menata organisasi, dan melahirkan berbagai macam inovasi.

Teori sosiologi lebih mempelajari tentang, asal-usul budaya dan nilai-nilai sosial di suatu masyarakat, yang akan berdampak pada kemampuannya menanggapi peluang usaha dan

mengelolah usaha. Sebagai contoh masyarakat etnis Tiongkok dan Padang dikenal sebagai orang yang ulet berusaha, maka fakta dilapangan menunjukkan, bahwa banyak sekali masyarakat Tiongkok dan Padang yang meraih kesuksesan dalam berwirausaha.

Selanjutnya teori psikologi, lebih menekankan pada motif individu yang melatarbelakangi untuk berwirausaha, apalagi sejak kecil sudah ditanamkan untuk berprestasi, maka lebih besar kemungkinan seseorang individu lebih berani dalam menanggapi peluang usaha yang diperolehnya (Zimmer, 1996 dalam Suryana 2000).

Teori perilaku, bagaimana seseorang wirausahawan harus memiliki kecakapan dalam mengorganisasikan suatu usaha, menata keuangan dan hal-hal terkait, membangun jaringan, dan memasarkan produk, dibutuhkan pribadi yang supel dan pandai bergaul untuk memajukan suatu usaha (Zimmerer, 1996 dalam Suryana, 2000).

## **2. Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat (*interest*) adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya (Djaali, 2008). Apabila seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan

menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.

Sedangkan minat berwirausaha menurut Fuadi (2009) adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

### 3. Tujuan Kewirausahaan

Menurut David McClelland, kemajuan ekonomi suatu bangsa dapat ditentukan oleh banyak orang yang memiliki semangat kewirausahaan, David McClelland juga menegaskan bahwa suatu Negara dapat mencapai kemakmuran jika memiliki jumlah *entrepreneur* (wirausaha) sebanyak 2% dari jumlah populasi Negara tersebut demikian membuka lapangan pekerjaan baru. Menkop Puspayoga menjelaskan berdasarkan data BPS tahun 2016 dengan jumlah penduduk 252 juta, jumlah wirausaha non pertanian yang menetap mencapai 7,8 juta orang atau 3,1 persen. Dengan demikian tingkat kewirausahaan Indonesia telah melampaui 2% dari populasi penduduk, sebagai syarat minimal suatu masyarakat akan sejahtera. Menkop mengakui, ratio wirausaha sebesar 3,1% itu masih lebih rendah dibandingkan dengan Negara lain seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, maupun Amerika Serikat yang 12%. Namun setidaknya sudah diatas batas minimal 2% dan itu akan terus berkembang.

Melalui pemerintah dan bantuan seluruh pihak maka pemerintah bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengusaha dengan cara berjuang

untuk menandingi jumlah pengusaha dari Negara tetangga dengan melahirkan para pengusaha muda baru. Namun perjuangan tersebut tidak mudah, tidak semudah membalikkan telapak tangan. Ini merupakan perjuangan untuk semua walau masih dibawah Negara tetangga kita seperti Malaysia. Salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkan jumlah pengusaha di Indonesia yaitu dengan menyiapkan kredit usaha rakyat (KUR) dengan suku bunga yang rendah sebesar 9% di tahun 2017 melalui Kementrian Koperasi dan usaha kecil menengah (UMKM). Agar dapat terciptanya pemerataan ekonomi maka harus memberdayakan dan memperkuat lembaga koperasi dan UKM. Secara khusus begitu juga untuk menurunkan jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia maka harus meningkatkan jumlah pengusaha. Apabila kewirausahaan kuat, maka akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang adil, dimana adanya kesenjangan ekonomi yang akan terus menerus.

#### **4. Karakter Pribadi Wirausaha**

Sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dalam menentukan kesuksesan yang akan diraihinya dimasa yang akan datang. Bagi seseorang wirausaha sifat dan perilaku yang positif merupakan poin penting agar seorang wirausaha dapat terus maju dan sukses dalam usahanya.

Menurut Geoffrey G. Meredith (Suryana, 2003:14) ada beberapa ciri dan karakter yang harus dimiliki seorang wirausaha untuk mencapai kesuksesan dan berikut adalah ciri-ciri dan karakter tersebut:

Tabel 2.1 Ciri-ciri dan Karakter Pribadi Wirausaha

No	Ciri-Ciri	Karakter
1.	Kemandirian	Keyakinan, kemandirian, optimisme, individualitas
2.	Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif.
3.	Pengambilan Resiko	memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan.
4.	Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap kritik dan saran yang membangun.
5.	Keorisilinan	Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serbabisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas
6.	Berorientasi kemasa depan	persepsi dan memiliki pola pikir yang berorientasi pada masa depan.
7.	Jujur dan tekun	memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja.

## 5. Ruang Lingkup Kewirausahaan

(Hendro, 2011) menguraikan ruang lingkup kewirausahaan, yaitu:

### 1. Ruang Lingkup Internal

- a. Untuk kehidupan sehari-hari : Keluar dari kesulitan, untuk tetap bertahan.
- b. Untuk bekerja : Meraih kesuksesan dalam karir.
- c. Untuk Keluarga : Menjadi lokomotif ekonomi keluarga.

### 2. Ruang Lingkup Eksternal

- a. Dalam dunia usaha : Menjadi wirausahawan yang sukses.
- b. Dalam dunia masyarakat : Menjadi contoh orang yang sukses dan menjadi teladan bagi Keluarga, RT, RW, dan juga membantu orang lain mendapatkan nafkah bagi keluarganya.
- c. Dalam kehidupan bernegara : Membantu program pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi dan membantu mengatasi pengentasan kemiskinan, serta menjadi lokomotif kemajuan ekonomi.

## 6. Karakteristik Kewirausahaan

(Wiranto, 2002 dalam Ismail Rasulong, dkk, 2014) menjelaskan pemahaman tentang karakteristik dengan, berpendapat bahwa seseorang pengusaha hendaklah mempunyai kriteria:

1. Memiliki komitmen. Menjadi pengusaha tidak boleh setengah hati, pemikiran dan hatinya harus difokuskan bagi berkembangnya usaha yang digeluti. Dia harus terus menerus menjaga energi vitalitas hidupnya dalam usaha yang dipilihnya.

2. Memiliki konsistensi. Seorang wirausahawan percaya pentingnya proses, dan harus dirintis sedikit demi sedikit, tidak ada yang instant. Seorang usahawan sangat percaya bahwa kegagalan tidak lain adalah keberhasilan yang tertunda.
3. Memiliki produktifitas tinggi. Suatu hal yang harus kita percaya bahwa Tuhan memberikan waktu yang sama kepada seluruh manusia yaitu 24 jam sehari. Oleh karena itu sebagian orang bijak menempatkan bisnis bukan sebagai tujuan melainkan sebagai dampak dari upaya-upaya produktif.
4. Bertindak efisien dan efektif. Kedua ukuran ini akan sangat membantu dalam membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Keduanya merupakan kunci keberhasilan seorang wirausahawan.
5. Kriteria lain seperti : karakter kepribadian yang terbuka, berfikir positif, member ruang yang luas bagi gagasan maupun kritikan terhadap dirinya maupun sikap pantang menyerah.

## **B. Tinjauan Empiris**

Beberapa penelitian terlebih dahulu dicantumkan untuk menjadi bahan pertimbangan (studi komperasi) bagi penelitian ini. Penelitian terlebih dahulu yang dicantumkan terkait dengan topik kewirausahaan pada kalangan mahasiswa.

Noormalita Primandaru (2017) menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa (STIE YKPN). Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa terdapat beberapa faktor yang smempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, yaitu *internal locus of control*, *social support* dan *need for achievement*. Penelitian ini menguji



model yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh internal locus of control, social support dan need for achievement terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian cross-sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh internal locus of control dan social support pada minat berwirausaha mahasiswa, terdapat pengaruh internal locus of control terhadap need for achievement mahasiswa, tidak terdapat pengaruh social support pada need for achievement dan yang terakhir terdapat pengaruh need for achievement terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Santa Novia Anggles dan Gesti Memarista (2017) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha (Universitas Kristen Petra). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha dengan menggunakan faktor imbalan, peluang, efikasi diri, dan pengetahuan kewirausahaan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi pada dua universitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 106 responden dengan menggunakan *purposive sampling* dan *cluster sampling*. Pada tahap analisis dilakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji *F* serta uji-*t*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor imbalan, faktor peluang, efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap niat mahasiswa berwirausaha.

Afif Nur Rahmadani dan Budy Heryanto (2016) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini diambil dari mahasiswa Prodi Manajemen dengan sampel penelitian sebanyak 74 mahasiswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) dimana alat yang digunakan untuk mengembangkan model memakai *SmartPLS3* sedangkan untuk mencari faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menggunakan analisis faktor yang disebut *Exploratory Factor Analysis*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri sangat tinggi dan faktor yang paling berpengaruh adalah faktor inovasi dan kreatifitas serta lingkungan. Sedangkan faktor-faktor lain seperti lingkungan social dan keluarga serta memiliki modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Lieli Suharti dan Hani Sirine (2011) menganalisis tentang Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*), (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang

mempengaruhi minat mahasiswa menekuni dunia wirausaha. Model yang dianalisa mencakup faktor-faktor internal, faktor-faktor sikap terhadap terhadap kewirausahaan dan faktor-faktor kontekstual. Penelitian ini melibatkan sampel 225 orang mahasiswa dari 6 fakultas di Universitas Kristen Satyawacana yang diperoleh dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi dari faktor-faktor sikap, yaitu faktor otonomi dan otoritas, faktor realisasi diri, faktor keyakinan, dan faktor jaminan keamanan, dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian ini juga membuktikan peran penting dari faktor-faktor kontekstual, seperti dukungan akademik, dukungan sosial, terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswa.

Yati Suhartini (2011) menganalisis tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga dan pendidikan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. Hasil ini ditunjukkan pada hasil analisis uji hipotesis dengan uji-F (Anova) diketahui bahwa probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ . Sedangkan faktor pendapatan mempunyai pengaruh yang paling tinggi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta dibandingkan dengan faktor keluarga, perasaan senang dan pendidikan. Hasil dari setelah dilakukan uji Anova dan ditindak lanjuti dengan uji LSD menunjukkan probabilitasnya lebih kecil dari 5%.

Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
1.	Noormalita Primandaru (2017)	Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa STIE YKPN.	Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian cross-sectional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh <i>internal locus of control</i> dan <i>social support</i> pada minat berwirausaha mahasiswa, terdapat pengaruh <i>internal locus of control</i> terhadap <i>need for achievement</i> mahasiswa, tidak terdapat pengaruh <i>social support</i> pada <i>need for achievement</i> dan yang terakhir terdapat pengaruh <i>need for achievement</i> terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2.	Santa Novia Anggles dan Gesti Memarista (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha di Universitas Kristen Petra	Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji F, serta uji-t.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor imbalan, faktor peluang, efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap niat mahasiswa berwirausaha

3.	Afif Nur Rahmadani dan Budy Heryanto (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri	Menggunakan metode deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas Kediri sangat tinggi dan faktor yang paling berpengaruh adalah faktor inovasi dan kreatifitas serta lingkungan. Sedangkan faktor-faktor lain seperti seperti lingkungan sosial dan keluarga serta memiliki modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
4.	Lieli Suharti dan Hani Sirine (2011)	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan ( <i>Entrepreneurial Intention</i> ) (Studi terhadap mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)	Menggunakan teknik <i>accidental sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan signifikansi dari faktor sikap, yaitu faktor otonomi dan otoritas, faktor realisasi diri, faktor keyakinan, dan faktor jaminan keamanan dalam

				mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan peran penting dari faktor-faktor kontekstual, seperti dukungan akademik, dukungan sosial terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswa.
5.	Yati Suhartini (2011)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwiraswasta	Menggunakan Uji hipotesis dengan uji-F (Anova), Uji LSD	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat. Sedangkan faktor pendapatan mempunyai pengaruh yang paling tinggi terhadap minat berwiraswasta pada mahasiswa universitas PGRI Yogyakarta.

### C. Kerangka Konseptual Penelitian

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang dimiliki seseorang dan sangat berpengaruh terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Menurut Wibowo (2011) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok. Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan dilingkungan keluarga, maka pengaruh dilingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak (Wibowo, 2011).

Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula.

Pendidikan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Kristanto, 2009:2).

Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa diajak dan diarahkan agar mereka mampu membuka wawasan bahwa betapa pentingnya

kewirausahaan karena dapat dijadikan potensi untuk dapat memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini. Selain itu untuk menunjang pendidikan kewirausahaan perlu adanya suatu aktivitas wirausaha, dimana aktivitas ini memberikan pengalaman yang sebenarnya dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya di dunia usaha.

Alma (2010) mengungkapkan bahwa tersedianya modal akan memicu minat seseorang dalam berwirausaha, misalnya memiliki bangunan yang lokasinya strategis akan memicu minat seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Dari pendapat diatas keuangan modal yang cukup dan tempat strategis dapat memicu minat seseorang untuk membuka suatu usaha. Dalam kewirausahaan, modal tidak selalu identik dengan modal yang berwujud seperti uang dan barang, tetapi juga modal yang tidak berwujud seperti modal intelektual, modal sosial, modal moral, dan modal mental yang dilandasi agama. Secara garis besar, modal kewirausahaan dapat dibagi kedalam empat jenis, yaitu modal intelektual, modal sosial dan moral, modal mental, serta modal material (Suryana, 2006).

a. Modal Intelektual

Modal Intelektual dapat diwujudkan dalam bentuk ide-ide sebagai modal utama yang disertai pengetahuan, kemampuan, keterampilan, komitmen, dan tanggung jawab sebagai modal tambahan. Ide merupakan modal utama yang akan membentuk modal lainnya.

b. Modal Sosial dan Moral

Modal sosial dan moral diwujudkan dalam bentuk kejujuran dan kepercayaan, sehingga dapat terbentuk citra. Seorang wirausaha yang baik biasanya memiliki etika wirausaha seperti: (1) kejujuran, (2) memiliki



integritas, (3) menepati janji, (4) kesetiaan, (5) kewajaran, (6) suka membantu orang lain, (7) menghormati orang lain, (8) warga Negara yang baik dan taat hukum, (9) mengejar keunggulan, (10) bertanggung jawab.

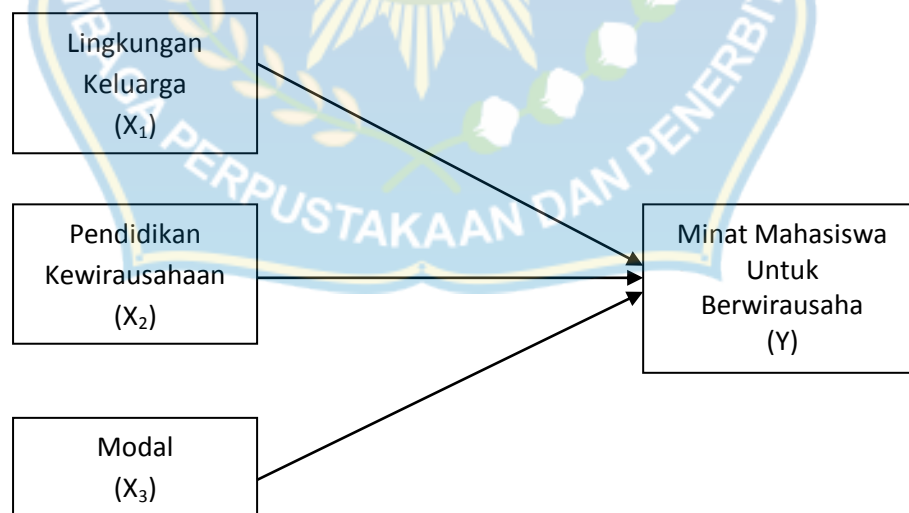
Dalam konteks ekonomi maupun sosial, kejujuran, integritas, dan ketetapan janji merupakan modal sosial yang dapat menumbuhkan kepercayaan dari waktu ke waktu.

c. Modal Mental

Modal mental adalah kesiapan mental berdasarkan landasan agama, diwujudkan dalam bentuk keberanian untuk menghadapi risiko dan tantangan.

d. Modal Material

Modal material adalah modal dalam bentuk uang atau barang. Modal ini terbentuk apabila seseorang memiliki jenis-jenis modal di atas.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga faktor lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk berwirausaha.
2. Diduga faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk berwirausaha.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan angkatan tahun 2014 dan 2015 dengan jangka waktu penelitian selama 2 bulan yaitu 20 Agustus 2018 – 20 Oktober 2018.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dari beberapa variabel bebas. Serta untuk mengetahui beberapa eratnya hubungan antar variabel-variabel tersebut (Arikunto, 2006). Ditinjau dari penelitian, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa angka-angka yang kemudian ditafsirkan hasilnya (Arikunto, 2006).

#### **C. Metode dan Pengumpulan Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer adalah suatu objek atau dokumen asli yang berupa material mentah dari pelaku utamanya yang disebut sebagai *firsthand information*. Data-data yang dikumpulkan ini berasal dari situasi langsung yang actual ketika suatu peristiwa itu terjadi (Silalahi, 2006). Sumber data

primer pada penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2006). Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber informasi yang telah dipublikasikan seperti buku, jurnal, dan dokumen lainnya

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugyono, 2012). Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 345 orang mahasiswa atau mahasiswi yang menjadi responden.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugyono, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah 77 orang mahasiswa atau mahasiswi yang akan dijadikan sampel dengan menggunakan rumus Slovin (2006) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel (*number of samples*)

N = Jumlah seluruh anggota populasi (*total population*)

$e$  = Tingkat kesalahan yang ditoleransi (*error tolerance*) 10% = 0,1

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{345}{1+345(0,1)^2}$$

$$n = \frac{345}{1+345(0,01)^2}$$

$$n = \frac{345}{4,45}$$

$$n = 77,5280$$

$$n = 77$$

#### E. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dan wawancara.

##### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis (Nurkencana dalam Taniredja dan Mustafindah, 2011). Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian.

##### 2. Wawancara

Wawancara terstruktur yaitu pihak wawancara sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan, atau isinya (*questionere*) untuk dibacakan pada saat melakukan wawancara dengan responden.

## F. Alat Analisis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen sedangkan variabel dependen (dipengaruhi) adalah minat wirausaha.

Model analisis regresi linier berganda:

Dimana:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Dimana :

$Y$  = Minat Berwirausaha

$\beta_0$  = Intersep (konstanta)

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Lingkungan Keluarga

$X_2$  = Pendidikan Kewirausahaan

$X_3$  = Modal

$\mu$  = Error tems (kesalahan penganggu)

### 2. Uji $t_{hitung}$

Untuk mengetahui signifikan dari masing-masing variabel telah diterapkan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

berarti tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel independen yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ), dan memiliki modal ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen minat ( $Y$ ).

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ), dan memiliki modal ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen minat ( $Y$ ).

Dengan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $t$ -hitung <  $t$ -tabel atau  $-t$ -hitung >  $-t$ -tabel atau sig. > 0,05

$H_0$  ditolak jika  $t$ -hitung >  $t$ -tabel atau  $-t$ -hitung <  $-t$ -tabel atau sig. < 0,005

### 3. Uji F Statistik

Analisis uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ), dan modal ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen minat ( $Y$ ).

Hipotesis dalam uji F ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

berarti secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ), dan modal ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen minat ( $Y$ ).

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

berarti secara simultan ada hubungan yang signifikan antara variabel independen yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ), dan modal ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen minat ( $Y$ ).

Dengan kriteria sebagai berikut :

$H_0$  diterima jika  $F$ -hitung <  $F$ -tabel atau sig. > 0,05.

$H_0$  diterima jika  $F$ -hitung >  $F$ -tabel atau sig. < 0,05

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar yang didirikan oleh Bapak DRS. EK, H. Wahab Saleh berdasarkan SK Rektor Unismuh Makassar Nomor 021 Tahun 1978, Tanggal 07 Ramadhan 1398 H bertepatan tanggal 11 Agustus 1978 M, dimana Bapak DRS. EK, H. Wahab Saleh sebagai Dekan pertama Fakultas Ekonomi dan Bapak DRS. EK, Abd Azis Sangkala sebagai sekretaris. Sejak saat itu resmiah Fakultas Ekonomi dalam memulai aktivitas akademiknya dengan jumlah keseluruhan mahasiswa awal hanya sebanyak 11 orang . seiring berjalannya waktu, pada tahun 1980 jumlah mahasiswa terus bertambah menjadi 30 orang dimana pada saat itu jurusan yang ada Hanya jurusan ilmu ekonomi dan studi pembangunan (IESP). Dan pada tahun 1985, Bapak Drs. EK, H. Wahab Saleh kembali diangkat menjadi Dekan Fakultas Ekonomi.

Diawal berdirinya Fakultas Ekonomi, dalam upaya mendapatkan jenjang Sarjana Muda, mahasiswa dipersyaratkan terlebih dahulu menempuh jenjang pendidikan yang dikenal dengan istilah program Sarjana Muda. Namun beberapa tahun kemudian berdasarkan kebijakan pemerintah dengan keluarnya izin terdaftar untuk jenjang program Sarjana Muda yang secara otomatis, ditingkatkan program Sarjana Muda



menjadi program Strata Satu (S1) dengan kewajiban kelulusan mengikuti ujian negara.

Pada tahun 1988, setelah masa kepemimpinan Bapak Drs. Ek, H. Wahab Saleh sebagai Dekan Fakultas Ekonomi, terpilihlah Bapak Drs. Ek. H Hamma Muhidin sebagai Dekan periode ketiga Fakultas Ekonomi dengan masa jabatan sampai tahun 1992 dimana masa kepemimpinan beliau sebagai Dekan Fakultas Ekonomi tidak banyak mengalami perkembangan dikarenakan keaktifan beliau di organisasi luar kampus dimana salah satunya beliau aktif sebagai direktur bagian keuangan di BPD.

Kemudian pada tahun 1992, setelah kepemimpinan Bapak Drs. Ek, H Hamma Muhidin sebagai Dekan, terpilihlah Bapak Drs. Rasyid Abdullah sebagai Dekan periode keempat dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1996. Selanjutnya pada tahun 1996 terpilihlah Bapak Muh. Amide Budi, SE sebagai Dekan periode ke lima dan periode ke enam Fakultas Ekonomi dengan masa jabatan hingga tahun 2004 yang dimana beliau menjabat sebagai Dekan selama 2 periode. Selanjutnya pada tahun 2004 diangkatlah Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, MM sebagai Dekan periode ke tujuh dari periode 2004 sampai dengan 2005. Dalam masa jabatannya, beliau meningkatkan peringkat akreditasi nilai B dan beliau juga mengajukan adanya proposal program Strata dua program prodi Magister Manajemen.

Pada tahun 2005, setelah kepemimpinan Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi, digantikan oleh Ibu Hj. Lilly Ibrahim, SE.,M.Si periode ke delapan dengan masa jabatan

tahun 2005 sampai dengan tahun 2013. Pada masa jabatannya beliau mendirikan program *Study Magister Manajement (S2)* dan meningkatkan peringkat nilai akreditasi Prodi akuntansi dari nilai C menjadi nilai B.

Pada tahun 2013, telah terpilih Bapak Dr. H. Mahmud Nuhung, MA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Unismuh Makassar. Pada masa jabatannya beliau mengganti nama Fakultas Ekonomi Unismuh Makassar menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar, meningkatkan peringkat nilai akreditasi Prodi Manajemen dan IESP dari nilai C menjadi nilai B. Selanjutnya melahirkan prodi Ekonomi Islam dan prodi D3 Perpajakan, dan menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar berbasis Syariah.

Pada tanggal 04 Maret 2017, Rektor Unismuh Makassar Bapak Dr. H. Abd Rahim melantik Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggantikan Bapak DR. H. Mahmud Nuhung, MA. Dan saat ini jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar semakin Bertambah setiap tahun.

## **B. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Yaitu :

### **1. Visi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri dalam mengembangkan, penguasaan, pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di bidang ilmu ekonomi dan studi pembangunan, manajemen, akuntansi, ekonomi islam, dan pajak.

### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang dilandasi nilai keislaman diarahkan sesuai dengan kebutuhan (*stakeholder*).
- b. Menyelenggarakan penelitian pengabdian pada masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berdasarkan al-islam kemuhammadiyaan.



### C. Profil Mahasiswa dan Lulusan IESP

Data seluruh mahasiswa regular dan lulusannya dalam lima tahun terakhir dapat dilihat Pada tabel dibawah tabel 4.1

Tahun akademik	Daya tampung	Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	jumlah mahasiswa baru	Jumlah total mahasiwa	jumlah lulusan
2013	70	315	62	62	369	61
2014	150	627	144	140	378	46
2015	220	905	210	205	516	63
2016	250	1025	242	235	572	44
2017	160	825	157	153	675	90
<b>jumlah</b>	<b>850</b>	<b>3697</b>	<b>815</b>	<b>675</b>	<b>-</b>	<b>305</b>

**Sumber: Simak Unismuh, Tahun 2018**

Berdasarkan data mahasiswa diatas dapat disimpulkan bahwa total jumlah mahasiswa Ilmu ekonomi dan studi pembangunan dalam lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan sedangkan jumlah lulusan dalam lima tahun terakhir belum mengalami peningkatan secara terus- menerus dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2013 jumlah lulusan mahasiswa sebanyak 61 orang dan mengalami penurunan pada tahun 2014 dimana jumlah lulusannya sebanyak 46 orang, pada tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah lulusan mahasiswanya dimana jumlah lulusannya sebanyak 63 orang, dan terjadi penurunan pada tahun 2016 dimana jumlah lulusannya hanya mencapai 44 orang jumlah lulusannya dimana angka tersebut lebih kecil di bandingkan jumlah lulusan mahasiswa pada tahun 2014 lalu. Pada tahun 2017 jumlah lulusannya meningkat pesat dimana sudah mencapai 90 orang jumlah lulusan mahasiswanya.

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Sebaran data penelitian**

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan 77 kuesioner kepada mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP) angkatan Tahun 2014 dan Tahun 2015 yang merupakan mahasiswa/mahasiswi aktif yang terdaftar pada Prodi jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar .Dari 77 yang disebar, semuanya kembali dan dapat diolah. Adapun tabel sebaran data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1  
Sebaran Data Penelitian

No	Kuesioner	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	77	100,00%
2	Kuesioner yang kembali	77	100,00%
3	Kuesioner yang rusak/tidak kembali	0	0%
Jumlah Kuesioner yang diolah		77	100,00%

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2018

**2. Data dan Deskripsi Responden**

Data deskriptif ini menggambarkan berbagai kondisi responden yang ditampilkan secara statistik dan memberikan informasi secara sederhana keadaan responden yang dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini responden digambarkan berdasarkan jenis kelamin responden dan tahun angkatan responden.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		<b>Jenis Kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	33	42,9	42,9	42,9
	P	44	57,1	57,1	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Sumber :Output SPSS 20.0 *for Windows* berdasarkan hasil penelitian, tahun 2018

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 5.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun angkatan

		<b>Tahun Angkatan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2014	31	40,3	40,3	40,3
	2015	46	59,7	59,7	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Sumber :Output SPSS 20.0 *for Windows* berdasarkan hasil penelitian, tahun 2018

3. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument dengan menggunakan software statistic, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritik ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ) maka instrument tersebut dikatakan valid. Berdasarkan uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian

dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada *r-hitung* lebih besar *r-tabel* dimana nilai *r-tabel* untuk sampel sebanyak 77 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4  
Uji Validitas Variabel

Variabel	Indikator	Nilai		Keterangan
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
Lingkungan Keluarga X1	X1.1	0,514	0,195	Valid
	X1.2	0,639	0,195	Valid
	X1.3	0,733	0,195	Valid
Pendidikan Kewirausahaan X2	X2.1	0,891	0,195	Valid
	X2.2	0,892	0,195	Valid
	X2.3	0,568	0,195	Valid
	X2.4	0,840	0,195	Valid
Modal X3	X3.1	0,827	0,195	Valid
	X3.2	0,497	0,195	Valid
	X3.3	0,787	0,195	Valid
Minat Berwirausaha Mahasiswa Y	Y.1	0,503	0,195	Valid
	Y.2	0,735	0,195	Valid
	Y.3	0,556	0,195	Valid
	Y.4	0,767	0,195	Valid
	Y.5	0,356	0,195	Valid

Sumber : Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian, tahun 2018

#### b. Uji Reliabilitas

Dari data berikut ini dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan instrument tersebut reliable. Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas data yaitu dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrument dikatakan bagus jika memiliki koefisien *cronbach's alpha* >0,6 maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan

reliabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.5 untuk sampel sebanyak 77 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Indikator	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,784	X1.1	0,829	Reliabel
X1		X1.2	0,696	Reliabel
		X1.3	0,580	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,904	X2.1	0,837	Reliabel
X2		X2.2	0,835	Reliabel
		X2.3	0,945	Reliabel
		X2.4	0,805	Reliabel
Modal	0,815	X3.1	0,564	Reliabel
X3		X3.2	0,908	Reliabel
		X3.3	0,627	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,979	Y.1	0,780	Reliabel
Y		Y.2	0,702	Reliabel
		Y.3	0,765	Reliabel
		Y.4	0,692	Reliabel
		Y.5	0,817	Reliabel

Sumber :Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian, tahun 2018

Tabel 5.5 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel lingkungan Keluarga (X1) sebesar 0,784, variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) sebesar 0,904, variabel Modal (X3) sebesar 0,815, dan variabel Minat Berwirausaha(Y) sebesar 0,979.sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

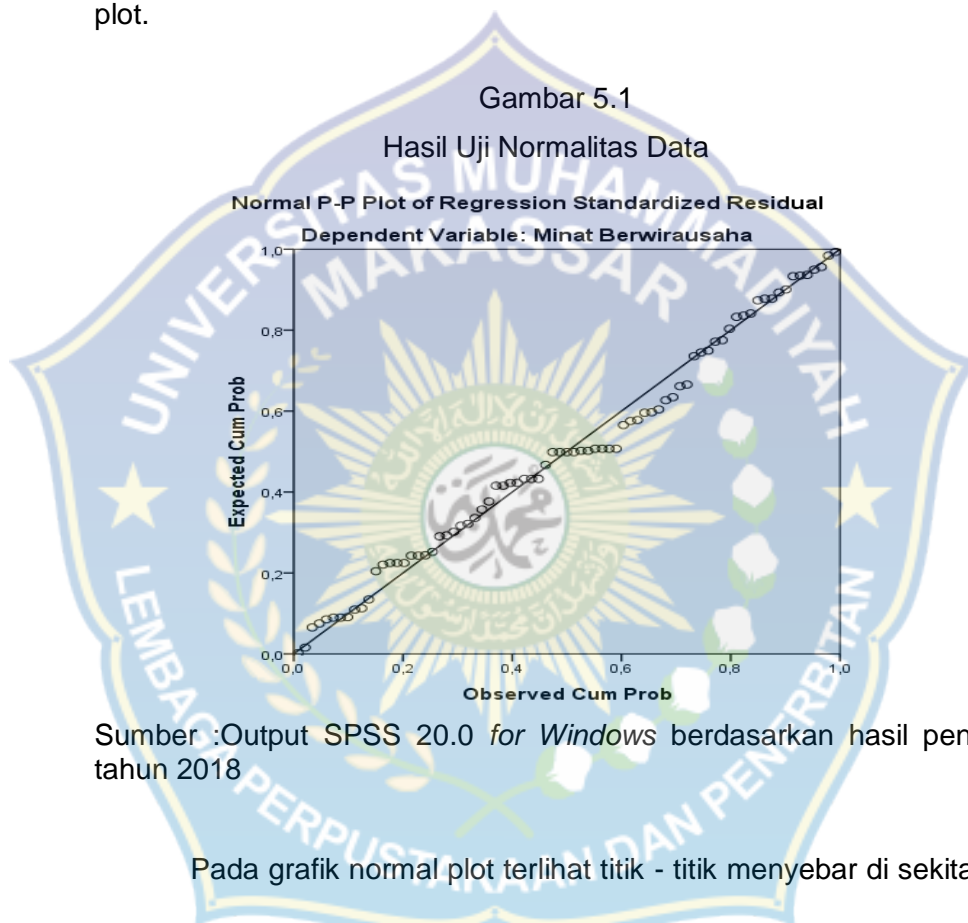
Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan histogram standardized residual dan PP plot



*standardized residual*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen yaitu lingkungan Keluarga (X1), variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) dan variabel Modal (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) keempatnya memiliki distribusi normal atau tidak, berikut ini gambar grafik uji normalitas data pada grafik pp – plot.

Gambar 5.1

Hasil Uji Normalitas Data



Sumber :Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian, tahun 2018

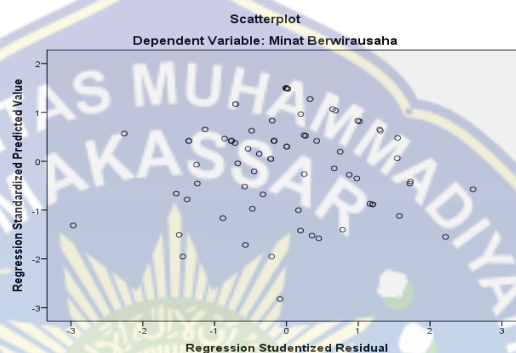
Pada grafik normal plot terlihat titik - titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi

variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.2  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber :Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian, tahun 2018

Dari grafik *Scatterplot* yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2011).

## 5. Analisis Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas data dapat diperoleh kesimpulan bahwa model telah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisa regresi berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat

ditunjukkan ringkasannya, seperti terlihat pada tabel 5.6 di bawah ini.

Tabel 5.6  
Ringkasan hasil Estimasi Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,425	,876		13,047	,000
Lingkungan Keluarga	,522	,131	,553	3,976	,000
Pendidikan	,261	,069	,325	3,780	,000
Kewirausahaan Modal	,036	,133	,036	,267	,791

Sumber :Output SPSS 20.0 *for Windows* berdasarkan hasil penelitian, tahun 2018

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 20*for Windows*, dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11,425 + 0,522X_1 + 0,261X_2 + 0,036 X_3$$

**b. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi).**

Menurut Ghozali (2011) untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data yang ada pada tabel 5.7 berikut ini :

Tabel 5.7  
Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,833 <sup>a</sup>	,694	,681

Sumber :Output SPSS 20.0 *for Windows* berdasarkan hasil penelitian, tahun 2018

Dari tabel 5.7 diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R2) sebesar 0,681 atau 68,10%. Nilai *Adjusted R Square* (R2) ini nilai yang cukup tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat *Adjusted R Square* (R2) dapat dikatakan bahwa variabel dependen yaitu Minat berwirausaha(Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen Lingkungan keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2) dan Modal (X3) sedangkan sisanya (100% - 68,10% = 31,90%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### c. Uji Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan (serempak) dapat diuji dengan menggunakan uji ANOVA atau F test. Jika probabilitas nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hal ini menandakan H1 diterima dan H0 ditolak, dan apabila probabilitas nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hal ini menandakan H1 ditolak dan H0 diterima. Dimana koefisien dalam penelitian ini adalah 0,005. Berikut ditampilkan pada tabel 5.8 :

**Tabel 5.8**  
**Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	480,343	3	160,114	55,142	,000 <sup>b</sup>
	Residual	211,969	73	2,904		
	Total	692,312	76			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Modal, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

Sumber :Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian, tahun 2018

Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data seperti yang nampak pada tabel 4 diatas sehingga diperoleh nilai F-hitung 55,142 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan memprediksi Minat berwirausaha(Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen Lingkungan keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2) dan Modal (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y (Minat Berwirausaha), hal ini menandakan H1 diterima dan H0 ditolak.

**d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)**

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual mampu menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Jika nilai t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data pada tabel 5.6 diatas sehingga diperoleh :

- 1) Variabel X1 (Lingkungan keluarga) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 3,976 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05). Hal ini berarti H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan Keluarga berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel lingkungan Keluarga < 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai t-hitung > 1,664 (3.976 > 1,664).

2) Variabel X2 (Pendidikan kewirausahaan) memberikan nilai koefisien parameter(t-hitung) sebesar 3,780 sebesar dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Hal ini berarti  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Pendidikan kewirausahaan  $< 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ) dan nilai thitung  $> 1,664$  ( $3,780 > 1,664$ ).

3) Variabel X3 (Modal) memberikan nilai koefisien parameter(t-hitung) sebesar 0,267 sebesar dengan tingkat signifikansi 0,791 ( $>0,05$ ). Hal ini berarti  $H_1$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat berwirausaha karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel modal  $> 0,05$  ( $0,791 > 0,05$ ) dan nilai thitung  $> 1,664$  ( $0,267 < 1,664$ ).

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh lingkungan keluarga, Pendidikan kewirausahaan dan modal terhadap minat berwirausaha yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dorongan dari lingkungan keluarga mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat

berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis awal penelitian ini yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi universitas muhammadiyah Makassar. Mayoritas keluarga mahasiswa ekonomi universitas muhammadiyah Makassar angkatan 2015 dan 2014 yang memiliki latar belakang sebagai wirausahawan mendukung mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Sebagian keluarga mahasiswa melibatkan anaknya untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan sejak kecil. Namun ada juga keluarga mahasiswa yang tidak melibatkan peran mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan sejak kecil.

Menurut Wibowo (2011) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang dimiliki seseorang dan sangat berpengaruh terhadap niat kewirausahaan. Maka orang tua yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak.

## **2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa, semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan di mahasiswa ekonomi universitas muhammadiyah Makassar angkatan 2014 dan 2015 mendorong mahasiswa untuk membuka usahanya

sendiri dan menjadi entrepreneur sebenarnya. Universitas Muhammadiyah Makassar memberikan pendidikan secara teori seperti strategi pemasaran maupun praktek yang mengajarkan mahasiswanya untuk lebih mengenal dunia kerja. Selain itu terdapat pelatihan kewirausahaan yang dapat mengembangkan pengetahuan agar dapat mengetahui dunia kewirausahaan itu sendiri. Selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah, mahasiswa memperoleh seminar-seminar dari para ahli yang mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan dan juga dilatih untuk lebih mengembangkan networking serta cara berkomunikasi. Lebih lanjut mahasiswa belajar untuk memulai dan mengembangkan bisnisnya sendiri pada mata kuliah kewirausahaan yang telah dimulai sejak semester empat.

Pendidikan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif (Kristanto, 2009). Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa diajak dan diarahkan agar mereka mampu membuka wawasan bahwa betapa pentingnya kewirausahaan karena dapat dijadikan potensi untuk dapat memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini. Selain itu untuk menunjang pendidikan kewirausahaan perlu adanya suatu aktivitas wirausaha, dimana aktivitas ini memberikan pengalaman yang sebenarnya dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya didunia usaha.



### 3. Pengaruh Modal terhadap terhadap Minat berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan secara parsial antara modal terhadap minat berwirausaha, Hal ini dikarenakan banyaknya mahasiswa yang masih ragu-ragu akan melanjutkan usaha orang tuanya sendiri karena mereka belum yakin akan kemampuan dirinya sendiri.

Dalam kewirausahaan, modal tidak selalu identik dengan modal yang berwujud seperti uang dan barang, tetapi juga modal yang tidak berwujud seperti modal intelektual, modal sosial, modal moral, dan modal mental yang dilandasi agama. Secara garis besar, modal kewirausahaan dapat dibagi kedalam empat jenis, yaitu modal intelektual, modal sosial dan moral, modal mental, serta modal material (Suryana, 2006).



## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan di bab pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian seperti pada hipotesis awal diduga variabel lingkungan keluarga (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), dan modal (X3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha benar menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), dan modal (X3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil penelitian dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

- a. Variabel X1 (Lingkungan keluarga) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 3,976 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Hal ini berarti  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan Keluarga berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel lingkungan Keluarga  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t-hitung  $> 1,664$  ( $3,976 > 1,664$ ).
- b. Variabel X2 (Pendidikan kewirausahaan) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 3,780 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Hal ini berarti  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha karena tingkat signifikansi

yang dimiliki variabel Pendidikan kewirausahaan  $< 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ) dan nilai thitung  $> 1,664$  ( $3,780 > 1,664$ ).

- c. Variabel X3 (Modal) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 0,267 sebesar dengan tingkat signifikansi 0,791 ( $> 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_1$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat berwirausaha karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel modal  $> 0,05$  ( $0,791 > 0,05$ ) dan nilai thitung  $> 1,664$  ( $0,267 < 1,664$ ).

2. Berdasarkan hipotesis yang kedua di duga faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian benar menunjukkan bahwa faktor Lingkungan keluarga adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk berwirausaha karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel lingkungan Keluarga  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t-hitung  $> 1,664$  ( $3,976 > 1,664$ ). Dimana pada variabel pendidikan kewirausahaan tingkat signifikansi yang dimiliki variabel lingkungan Keluarga  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t-hitung  $> 1,664$  ( $3,976 > 1,664$ ). Sedangkan variabel Modal tingkat signifikansi yang dimiliki variabel modal  $> 0,05$  ( $0,791 > 0,05$ ) dan nilai thitung  $> 1,664$  ( $0,267 < 1,664$ ).

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian, berikut ini disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pembiayaan berbasis bagi hasil lebih dapat meningkatkan usaha sector riil maka Bank syariah hendaknya lebih meningkatkan pembiayaan berbasis bagi hasil, karena lebih mencerminkan semangat ekonomi Islam.

## 2. Bagi Universitas

Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki usaha yang berpeluang untuk dikembangkan dengan menyiapkan wadah dalam bentuk berupa kios kreasi karya buatan mahasiswa Unismuh Makassar agar para mahasiswa dapat menitip hasil karya dan produksinya untuk dijual di kampus selain mahasiswa dari kampus itu sendiri yang dapat membeli juga para tamu-tamu yang berkunjung ke kampus dapat berbelanja di kampus kita dan implementasi dari disediakannya kios tersebut setelah para mahasiswa lulus kuliah dapat mengembangkan usahanya dikampungnya masing-masing.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan melihat berbagai perkembangan kewirausahaan dan peluang-peluang berwirausaha saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2010) *Kewirausahaan* (edisi revisi). Bandung: CV Alfabeta
- Anonim. 2015 .*Relevansi Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*, (Online), ([http://www.blptjogja.or.id/?view=v\\_artikel&id=17](http://www.blptjogja.or.id/?view=v_artikel&id=17), diakses 2 Februari 2018)
- Atmasja Ahmad Tri, Margunani. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. Vol 5. No 3
- Badan Pusat statistik. (2016, Febuari). *Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia*. Reterieved September 16, 2016. From <https://www.bps.go.id/brs/view/id/1231>
- Djaali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Drucker P.E. *Innovation and Entrepreneurship*. McGraw Hill Book. New York
- Fuadi, I.F. 2009. Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktikerja industri siswa kelas XII teknikotomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal." *Jurnal PTM* 9 (1) Desember: 92-98
- Hendro. 2011. *Dasar- Dasar Kewirausahaan (Panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan memasuki dunia bisnis)*. Erlangga
- Ginting Mbayak, Yuliawan Eko. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Mikroskil*. Vol 5. No 1
- Humas Kementrian Koperasi dan UKM. 2017. Bogor. *Jumlah Wirausaha di Indonesia*, (Online), (<http://www.dekop.go.id/content/read/ratio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/> , diakses 23 Januari 2018)
- Kristanto, R. Heru. 2009. *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestari Retno Budi, Wijaya Trisnandi. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol 1. .No.2
- N. & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika Indari, dan Bisnis Indonesia*, 23(4)
- Ozaralli, N. & Rivenburgh, N.K. (2016). Entrepreneurial Intention: Antecedents to Entrepreneurial Behavior In The U.S.A. And Turkey. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(3)

- Priyambodo, Kuntoro Tri. 2015. *KEWIRAUSAHAAN- Technopreneurship untuk Mahasiswa Ilmu- Ilmu Eksakta*. Yogyakarta : CV Andi OFFSET
- Primandaru Noormalita. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi*. Vol 13. No 1
- Rahmadani Afif Nur, Heryanto Budi. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal EkoNika*. Vol 1.No.2
- Rasullong, Ismail, dkk. 2014. *Modul kewirausahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Makassar
- Sari Nianti Nanda. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Calon Sarjana Di Universitas Papua dalam Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012)*. (Skripsi). Papua. Universitas Papua
- Sudaryono, Saefullah Asep. 2011. *KEWIRAUSAHAAN- Pengelolaan dan Pengembangan Entrepreneurship IT- Preneurship, Kewirausahaan di Bidang Teknologi Informasi Teori dan Praktik Pengelolaan Kewirausahaan Dilengkapi dengan Kasus*. Yogyakarta: CV Andi OFFSET
- Sugyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta
- Suharti Lieli, Sirine Hani. 2011. Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 13. No 2
- Suhartini Yati. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *AKMENIKA UPY*. Vol 7
- Suryana. 2000. *Teori-teori pertumbuhan ekonomi . Ekonom Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN Yogyakarta
- Suryana. 2006. *KEWIRAUSAHAAN Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat
- Trisnawati Wardah, Helman Arif. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas yang berada di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 13.No.2
- Zimmerer, W.T. 2002. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall
- Zimmerer, W. Thomas, M. Scarborough. 1996. *Entrepreneurs and The New Venture Formation*



Lampiran : 1

## KUESIONER

Yth. Mahasiswa/ Mahaiswi

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Angkatan 2014 dan 2015

Di\_ Unismuh Makassar

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : Isdarwati  
Nim : 105710205914  
Program : Strata Satu (S1)

Bermaksud melakukan penelitian dengan menggali informasi dari Mahasiswa / Mahasiswi. Saya mohon dengan hormat kepada Mahasiswa/ Mahasiswi untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner yang terlampir berikut. Kusioner ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Modal terhadap minat mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Angkatan 2014 dan 2015 untuk berwirausaha .

Kusioner ini semata-mata untuk kepentingan studi dan sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan status Mahasiswa/ Mahasiswi dalam kampus. Kami akan menjaga kerahasiaan jawaban dari Mahasiswa/ Mahasiswi.

Atas bantuan dan kesediaan Mahasiswa/ Mahasiswi, saya ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Isdarwati



## Lampiran 2

**KUESIONER MENGENAI DATA PRIBADI**

No. Responden : .....

1. Nama Responden : .....(dirahasiakan)
2. Jenis Kelamin\* :  Pria  Wanita
3. Kelas :
4. Stambuk/Nim :
5. Pekerjaan Orang Tua\* :  Wirausaha  Non Wirausaha

Berilah tanda Check List (✓) pada jawaban yang sesuai dengan Mahasiswa/  
Mahasiswi



## Lampiran 3

**PETUNJUK PENGISIAN KUSIONER**

1. Kusioner ini terdiri dari pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban
2. Cara mengisi jawaban dengan member centang (✓) pada kolom :
  - Sangat Setuju (SS)
  - Setuju (S)
  - Ragu-Ragu (RR)
  - Tidak Setuju (TS)
  - Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Apabila Mahasiswa/ Mahasiswi merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan member tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban yang tepat.



Lampiran : 4

## Daftar Pernyataan Kusisioner

**Variabel Lingkungan Keluarga (X1)**

No.	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua saya memiliki usaha					
2.	Saya ingin melanjutkan usaha yang telah dimiliki keluarga saya					
3.	Orang tua memberikan pengalaman cara menjalankan sebuah usaha					

**Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2)**

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (sekolah)					
2.	Mata kuliah tentang kewirausahaan dan bisnis yang saya peroleh di fakultas ekonomi dan bisnis selama ini sudah merangsang saya untuk membuka usaha sendiri.					
3.	Saya senang mengikuti seminar wirausaha, baik dari kampus maupun luarkampus					
4.	Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha					

**Variabel Modal (X3)**

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memiliki modal untuk membuka usaha dari bantuan keluarga					
2.	Saya membuka usaha dari uang yang telah lama saya tabung					
3.	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal (finance) (Koperasi, bank, rekanan)					

**Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

No.	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya ingin menjadi wirausaha muda sukses					
2.	Saya akan memulai berwirausaha setelah lulus kuliah					
3.	Saya ingin menurunkan angka pengangguran melalui wirausaha					
4.	Saya berani menghadapi risiko berwirausaha					
5.	Dengan berwirausaha, saya akan memberdayakan orang-orang disekitar saya					

Lampiran : 5

**DATA RESPONDEN****Statistics**

		TahunAngkatan	JenisKelamin
N	Valid	77	77
	Missing	0	0
Mean		1,5974	
Median		2,0000	
Mode		2,00	
Sum		123,00	

**Tahun Angkatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2014	31	40,3	40,3	40,3
	2015	46	59,7	59,7	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	33	42,9	42,9	42,9
	P	44	57,1	57,1	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Lampiran : 6

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN****1. VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X1)**

No	X1.1	X1.2	X1.3	Jumlah	Rata-rata
1	5	5	5	15	5,00
2	4	4	4	12	4,00
3	5	5	5	15	5,00
4	5	4	5	14	4,67
5	2	5	4	11	3,67
6	4	4	4	12	4,00
7	5	5	5	15	5,00
8	5	5	5	15	5,00
9	4	4	4	12	4,00
10	5	5	5	15	5,00
11	5	5	5	15	5,00
12	5	5	5	15	5,00
13	4	4	4	12	4,00
14	2	2	4	8	2,67
15	4	4	4	12	4,00
16	2	2	4	8	2,67
17	5	4	5	14	4,67
18	5	5	5	15	5,00
19	5	4	5	14	4,67
20	2	2	4	8	2,67
21	4	4	4	12	4,00
22	2	2	2	6	2,00
23	2	2	2	6	2,00
24	4	4	4	12	4,00
25	2	2	2	6	2,00
26	2	2	2	6	2,00
27	5	3	4	12	4,00
28	5	3	4	12	4,00
29	2	3	2	7	2,33
30	4	4	5	13	4,33
31	4	4	5	13	4,33
32	4	4	5	13	4,33
33	4	3	2	9	3,00
34	4	4	5	13	4,33
35	4	3	5	12	4,00
36	2	3	2	7	2,33
37	4	2	5	11	3,67
38	2	3	2	7	2,33
39	4	4	4	12	4,00
40	4	4	4	12	4,00
41	2	3	2	7	2,33

42	4	4	5	13	4,33
43	2	3	3	8	2,67
44	3	3	3	9	3,00

No	X1.1	X1.2	X1.3	Jumlah	Rata-rata
45	4	4	4	12	4,00
46	4	4	4	12	4,00
47	2	3	2	7	2,33
48	5	2	5	12	4,00
49	2	3	3	8	2,67
50	1	1	1	3	1,00
51	5	4	3	12	4,00
52	3	3	3	9	3,00
53	1	1	1	3	1,00
54	5	2	3	10	3,33
55	5	2	2	9	3,00
56	3	3	3	9	3,00
57	2	1	2	5	1,67
58	5	2	4	11	3,67
59	5	2	4	11	3,67
60	5	2	4	11	3,67
61	5	2	4	11	3,67
62	1	1	1	3	1,00
63	5	2	2	9	3,00
64	5	2	4	11	3,67
65	5	2	2	9	3,00
66	5	3	3	11	3,67
67	3	1	1	5	1,67
68	1	1	1	3	1,00
69	5	2	2	9	3,00
70	2	2	4	8	2,67
71	5	2	2	9	3,00
72	5	2	1	8	2,67
73	5	2	2	9	3,00
74	5	2	3	10	3,33
75	3	3	3	9	3,00
76	2	2	2	6	2,00
77	3	3	3	9	3,00

## 2. VARIABEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah	Rata-rata
1	5	5	5	5	20	5,00
2	4	4	4	4	16	4,00
3	5	5	5	5	20	5,00
4	5	5	4	5	19	4,75
5	5	5	5	5	20	5,00
6	4	4	4	4	16	4,00
7	5	5	5	5	20	5,00
8	5	5	5	5	20	5,00
9	4	4	4	4	16	4,00
10	5	5	5	5	20	5,00
11	5	5	5	5	20	5,00
12	5	5	5	5	20	5,00
13	4	4	4	4	16	4,00
14	4	4	4	4	16	4,00
15	4	4	4	4	16	4,00
16	5	5	3	5	18	4,50
17	5	5	4	5	19	4,75
18	5	5	5	5	20	5,00
19	5	5	5	5	20	5,00
20	4	4	3	4	15	3,75
21	5	5	5	5	20	5,00
22	5	5	2	5	17	4,25
23	5	5	4	5	19	4,75
24	4	4	4	4	16	4,00
25	5	5	3	5	18	4,50
26	2	2	2	2	8	2,00
27	5	5	5	5	20	5,00
28	4	4	5	4	17	4,25
29	2	2	3	2	9	2,25
30	5	5	5	5	20	5,00
31	5	5	5	5	20	5,00
32	5	5	4	5	19	4,75
33	5	5	3	5	18	4,50
34	4	4	4	4	16	4,00
35	5	5	5	5	20	5,00
36	2	2	2	2	8	2,00
37	5	5	5	5	20	5,00
38	2	4	3	4	13	3,25
39	4	4	4	4	16	4,00
40	4	4	5	4	17	4,25
41	2	1	2	4	9	2,25
42	4	4	4	4	16	4,00
43	2	3	3	3	11	2,75
44	5	5	3	5	18	4,50



No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah	Rata-rata
45	4	4	4	4	16	4,00
46	4	4	4	4	16	4,00
47	2	3	2	3	10	2,50
48	4	4	5	4	17	4,25
49	4	4	5	4	17	4,25
50	3	3	3	3	12	3,00
51	4	4	4	4	16	4,00
52	2	3	5	4	14	3,50
53	3	3	3	3	12	3,00
54	4	4	5	4	17	4,25
55	4	4	4	4	16	4,00
56	4	4	5	4	17	4,25
57	3	3	3	3	12	3,00
58	4	4	5	4	17	4,25
59	4	4	5	4	17	4,25
60	4	4	4	4	16	4,00
61	4	4	4	4	16	4,00
62	1	1	1	1	4	1,00
63	5	5	4	5	19	4,75
64	5	5	4	5	19	4,75
65	2	2	4	2	10	2,50
66	5	5	5	5	20	5,00
67	3	3	3	3	12	3,00
68	5	5	5	5	20	5,00
69	5	5	4	5	19	4,75
70	2	3	4	3	12	3,00
71	4	4	4	4	16	4,00
72	1	1	4	4	10	2,50
73	1	1	4	4	10	2,50
74	5	5	4	5	19	4,75
75	3	3	3	3	12	3,00
76	1	1	4	4	10	2,50
77	3	3	4	4	14	3,50

### 3. VARIABEL MODAL (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	Jumlah	Rata-rata
1	5	5	5	15	5,00
2	4	4	4	12	4,00
3	5	5	5	15	5,00
4	5	4	5	14	4,67
5	4	4	4	12	4,00
6	4	4	4	12	4,00
7	5	5	5	15	5,00
8	5	4	5	14	4,67
9	4	4	4	12	4,00
10	5	5	5	15	5,00
11	5	4	5	14	4,67
12	5	4	5	14	4,67
13	4	4	4	12	4,00
14	4	4	4	12	4,00
15	4	4	4	12	4,00
16	4	4	4	12	4,00
17	5	4	5	14	4,67
18	5	4	5	14	4,67
19	5	4	5	14	4,67
20	4	4	4	12	4,00
21	4	4	4	12	4,00
22	2	4	2	8	2,67
23	2	4	2	8	2,67
24	4	4	4	12	4,00
25	2	4	2	8	2,67
26	2	4	2	8	2,67
27	4	4	4	12	4,00
28	4	4	1	9	3,00
29	2	4	2	8	2,67
30	3	4	5	12	4,00
31	5	4	5	14	4,67
32	5	4	5	14	4,67
33	2	3	2	7	2,33
34	3	4	5	12	4,00
35	3	3	5	11	3,67
36	2	3	2	7	2,33
37	5	4	5	14	4,67
38	2	3	2	7	2,33
39	4	4	4	12	4,00
40	4	4	4	12	4,00
41	2	3	2	7	2,33
42	5	4	5	14	4,67
43	3	3	3	9	3,00
44	3	3	3	9	3,00

No	X3.1	X3.2	X3.3	Jumlah	Rata-rata
45	4	4	4	12	4,00
46	4	4	4	12	4,00
47	2	3	2	7	2,33
48	5	3	5	13	4,33
49	3	3	3	9	3,00
50	1	4	1	6	2,00
51	3	3	3	9	3,00
52	3	3	3	9	3,00
53	1	4	1	6	2,00
54	3	3	3	9	3,00
55	2	3	2	7	2,33
56	3	3	3	9	3,00
57	2	4	2	8	2,67
58	3	4	4	11	3,67
59	4	3	4	11	3,67
60	4	3	4	11	3,67
61	4	3	1	8	2,67
62	1	1	1	3	1,00
63	2	4	2	8	2,67
64	3	4	1	8	2,67
65	2	4	2	8	2,67
66	3	3	2	8	2,67
67	1	1	1	3	1,00
68	1	1	1	3	1,00
69	2	4	2	8	2,67
70	4	4	1	9	3,00
71	2	4	2	8	2,67
72	1	4	1	6	2,00
73	2	4	2	8	2,67
74	3	3	2	8	2,67
75	3	3	3	9	3,00
76	2	1	2	5	1,67
77	3	3	3	9	3,00

#### 4. VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Jumlah	Rata-rata
1	5	5	5	5	5	25	5,00
2	4	4	4	4	5	21	4,20
3	5	5	5	5	5	25	5,00
4	5	4	5	4	5	23	4,60
5	5	5	5	5	5	25	5,00
6	5	4	4	4	5	22	4,40
7	5	5	5	5	5	25	5,00
8	5	5	5	5	5	25	5,00
9	4	4	4	4	4	20	4,00
10	5	5	5	5	5	25	5,00
11	5	5	5	5	5	25	5,00
12	5	5	5	5	5	25	5,00
13	4	4	4	4	4	20	4,00
14	5	4	5	4	5	23	4,60
15	5	4	4	4	4	21	4,20
16	4	3	5	3	5	20	4,00
17	5	4	5	4	5	23	4,60
18	5	5	5	5	5	25	5,00
19	5	5	5	5	5	25	5,00
20	4	3	4	4	4	19	3,80
21	5	5	5	4	4	23	4,60
22	2	2	5	3	5	17	3,40
23	5	4	5	5	5	24	4,80
24	5	4	5	4	5	23	4,60
25	4	3	4	3	5	19	3,80
26	2	2	5	2	5	16	3,20
27	5	5	5	5	5	25	5,00
28	5	5	5	5	5	25	5,00
29	4	3	4	3	5	19	3,80
30	5	5	5	5	5	25	5,00
31	5	5	5	5	5	25	5,00
32	5	4	5	5	5	24	4,80
33	4	3	4	3	5	19	3,80
34	5	4	5	4	4	22	4,40
35	5	5	5	5	5	25	5,00
36	4	2	5	2	5	18	3,60
37	5	5	5	5	5	25	5,00
38	4	3	4	3	5	19	3,80
39	4	4	4	4	5	21	4,20
40	5	5	4	4	5	23	4,60
41	4	2	4	3	5	18	3,60
42	4	4	4	4	5	21	4,20
43	4	3	3	3	5	18	3,60
44	4	3	5	3	5	20	4,00

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Jumlah	Rata-rata
45	4	4	5	4	5	22	4,40
46	4	4	5	4	5	22	4,40
47	4	2	2	3	2	13	2,60
48	5	5	4	4	5	23	4,60
49	5	5	4	4	4	22	4,40
50	4	3	3	3	3	16	3,20
51	4	4	5	4	4	21	4,20
52	5	5	5	4	4	23	4,60
53	4	2	2	3	3	14	2,80
54	5	5	5	5	4	24	4,80
55	5	4	5	4	4	22	4,40
56	5	5	4	4	4	22	4,40
57	3	3	3	3	3	15	3,00
58	5	5	4	4	4	22	4,40
59	5	5	4	4	4	22	4,40
60	5	4	5	4	5	23	4,60
61	5	4	4	4	4	21	4,20
62	4	2	2	3	3	14	2,80
63	5	4	4	4	4	21	4,20
64	5	2	5	4	5	21	4,20
65	5	4	4	4	4	21	4,20
66	5	2	5	2	5	19	3,80
67	4	3	3	3	5	18	3,60
68	5	2	5	2	3	17	3,40
69	5	4	4	4	4	21	4,20
70	5	4	4	4	4	21	4,20
71	3	4	5	4	5	21	4,20
72	5	4	4	4	4	21	4,20
73	5	4	4	4	4	21	4,20
74	5	4	4	4	4	21	4,20
75	3	3	3	3	5	17	3,40
76	5	4	4	4	4	21	4,20
77	5	4	4	2	3	18	3,60

Lampiran : 7

**LAMPIRAN SPSS UJI REGRESI BERGANDA****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Lingkungan Keluarga	77	12,00	3,00	15,00	10,1039	,36395	3,19368
Pendidikan Kewirausahaan	77	16,00	4,00	20,00	16,0519	,42836	3,75884
Modal	77	12,00	3,00	15,00	10,1299	,34702	3,04506
Minat Berwirausaha	77	12,00	13,00	25,00	21,2468	,34395	3,01817
Valid N (listwise)	77						

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Berwirausaha	21,2468	3,01817	77
Lingkungan Keluarga	10,1039	3,19368	77
Pendidikan Kewirausahaan	16,0519	3,75884	77
Modal	10,1299	3,04506	77

**Correlations**

		Minat Berwirausaha	Lingkungan Keluarga	Pendidikan Kewirausahaan	Modal
Pearson Correlation	MinatBerwirausaha	1,000	,794	,705	,719
	LingkunganKeluarga	,794	1,000	,648	,874
	PendidikanKewirausahaan	,705	,648	1,000	,618
	Modal	,719	,874	,618	1,000
Sig. (1-tailed)	MinatBerwirausaha	.	,000	,000	,000
	LingkunganKeluarga	,000	.	,000	,000
	PendidikanKewirausahaan	,000	,000	.	,000
	Modal	,000	,000	,000	.
N	MinatBerwirausaha	77	77	77	77
	LingkunganKeluarga	77	77	77	77
	PendidikanKewirausahaan	77	77	77	77
	Modal	77	77	77	77

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal, PendidikanKewirausahaan, LingkunganKeluarga <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,833 <sub>a</sub>	,694	,681	1,70402	,694	55,142	3	73	,000	2,37

a. Predictors: (Constant), Modal, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	480,343	3	160,114	55,142	,000 <sup>b</sup>
	Residual	211,969	73	2,904		
	Total	692,312	76			

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

b. Predictors: (Constant), Modal, PendidikanKewirausahaan, LingkunganKeluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,425	,876		13,047	,000		
	LingkunganKeluarga	,522	,131	,553	3,976	,000	,217	4,605
	PendidikanKewirausahaan	,261	,069	,325	3,780	,000	,568	1,759
	Modal	,036	,133	,036	,267	,791	,232	4,317

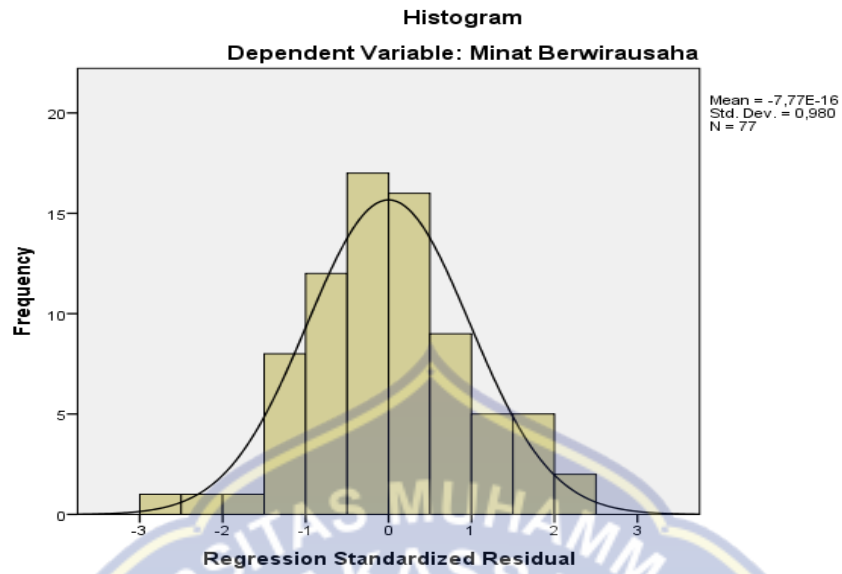
CollinearityDiagnostics <sup>a</sup>							
Model	Dimen sion	Eigenval ue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Lingkungan Keluarga	Pendidik anKewira usahaan	Modal
1	1	3,911	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,057	8,286	,45	,08	,02	,06
	3	,021	13,522	,50	,01	,95	,07
	4	,011	19,181	,04	,91	,03	,87

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

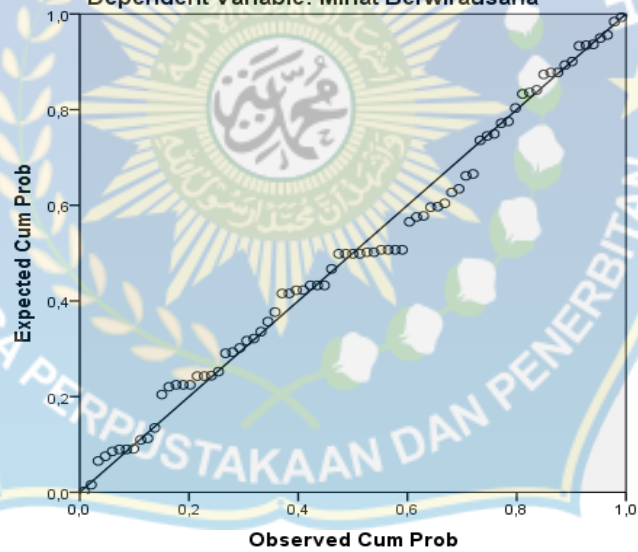
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14,1412	25,0062	21,2468	2,51402	77
Std. Predicted Value	-2,826	1,495	,000	1,000	77
Standard Error of Predicted Value	,203	,836	,371	,116	77
Adjusted Predicted Value	-14,1665	25,0065	21,2513	2,51130	77
Residual	-4,93666	4,20358	,00000	1,67005	77
Std. Residual	-2,897	2,467	,000	,980	77
Stud. Residual	-2,969	2,598	-,001	1,011	77
Deleted Residual	-5,18390	4,66337	-,00450	1,77713	77
Stud. Deleted Residual	-3,144	2,709	-,001	1,028	77
Mahal. Distance	,092	17,315	2,961	2,698	77
Cook's Distance	,000	,185	,016	,032	77
Centered Leverage Value	,001	,228	,039	,035	77

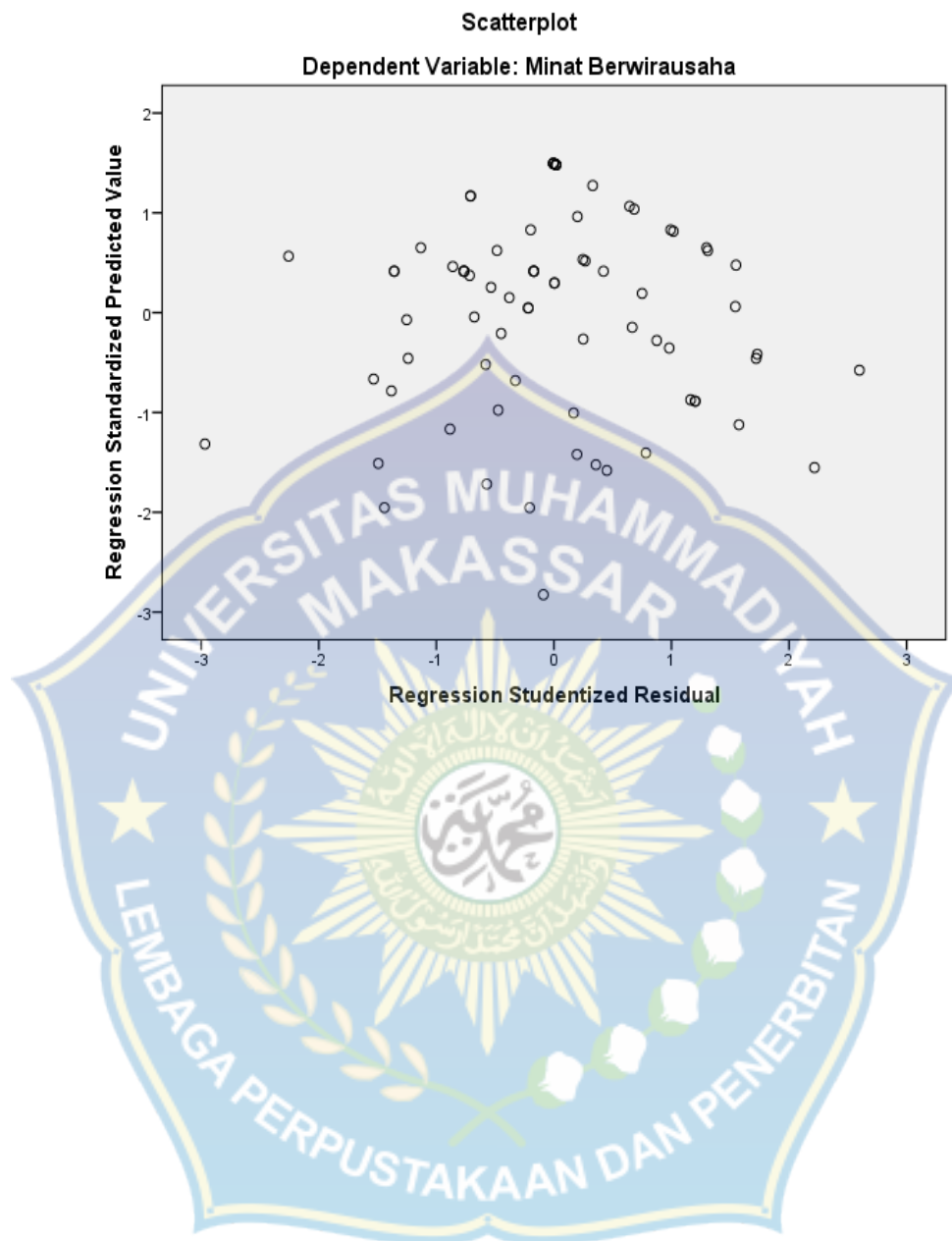
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha





**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
Dependent Variable: Minat Berwirausaha





Lampiran : 8

### UJI VALIDITAS DAN REALIBILITY MASING-MASING VARIABEL

#### 1. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITY VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X1)

##### Case Processing Summary

	N	%
Valid	77	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,784	,787	3

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LingkunganKeluarga	3,6883	1,34026	77
LingkunganKeluarga	3,0130	1,17533	77
LingkunganKeluarga	3,4026	1,30040	77

##### Inter-Item Correlation Matrix

	LingkunganK eluarga	LingkunganK eluarga	LingkunganK eluarga
Lingkungan Keluarga	1,000	,412	,533
Lingkungan Keluarga	,412	1,000	,711
Lingkungan Keluarga	,533	,711	1,000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan Keluarga	6,4156	5,246	,514	,287	,829
Lingkungan Keluarga	7,0909	5,347	,639	,507	,696
Lingkungan Keluarga	6,7013	4,475	,733	,575	,580

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10,1039	10,200	3,19368	3

**Hotelling's T-Squared Test**

Hotelling's T-Squared	F	df1	df2	Sig
22,242	10,975	2	75	,000

## 2. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITY VARIABEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X2)

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	77	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,904	,905	4

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PendidikanKewirausahaan	3,9091	1,21592	77
PendidikanKewirausahaan	3,9740	1,15820	77
PendidikanKewirausahaan	4,0130	,95275	77
PendidikanKewirausahaan	4,1558	,90416	77

### Inter-Item Correlation Matrix

	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan Kewirausahaan
Pendidikan Kewirausahaan	1,000	,961	,524	,815
Pendidikan Kewirausahaan	,961	1,000	,525	,808
Pendidikan Kewirausahaan	,524	,525	1,000	,593
Pendidikan Kewirausahaan	,815	,808	,593	1,000

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendidikan Kewirausahaan	12,1429	6,940	,891	,927	,837
Pendidikan Kewirausahaan	12,0779	7,231	,892	,925	,835
Pendidikan Kewirausahaan	12,0390	9,827	,568	,358	,945
Pendidikan Kewirausahaan	11,8961	8,805	,840	,708	,865

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,0519	14,129	3,75884	4

### Hotelling's T-Squared Test

Hotelling's T-Squared	F	df1	df2	Sig
12,089	3,924	3	74	,012

### 3. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITY VARIABEL MODAL (X3)

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	77	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,815	,817	3

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Modal	3,2987	1,25724	77
Modal	3,6104	,81363	77
Modal	3,2208	1,41071	77

#### Inter-Item Correlation Matrix

	Modal	Modal	Modal
Modal	1,000	,501	,838
Modal	,501	1,000	,454
Modal	,838	,454	1,000

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Modal	6,8312	3,695	,827	,720	,564
Modal	6,5195	6,542	,497	,255	,908
Modal	6,9091	3,268	,787	,703	,627

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10,1299	9,272	3,04506	3

**Hotelling's T-Squared Test**

Hotelling's T-Squared	F	df1	df2	Sig
7,568	3,734	2	75	,028

**4. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITY VARIABEL MINAT BERWIRSAUSAHA (Y)**

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	77	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,797	,789	5

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Berwirausaha	4,5455	,69860	77
Minat Berwirausaha	3,9091	1,00239	77
Minat Berwirausaha	4,3766	,77865	77
Minat Berwirausaha	3,9091	,84576	77
Minat Berwirausaha	4,5065	,70006	77

	Minat Berwirausaha	Minat Berwirausaha	Minat Berwirausaha	Minat Berwirausaha	Minat Berwirausaha
Minat Berwirausaha	1,000	,617	,295	,553	-,007
Minat Berwirausaha	,617	1,000	,415	,828	,235
Minat Berwirausaha	,295	,415	1,000	,432	,587
Minat Berwirausaha	,553	,828	,432	1,000	,323
Minat Berwirausaha	-,007	,235	,587	,323	1,000

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat Berwirausaha	16,7013	6,791	,503	,440	,780
Minat Berwirausaha	17,3377	4,858	,735	,725	,702
Minat Berwirausaha	16,8701	6,325	,556	,449	,765
Minat Berwirausaha	17,3377	5,384	,767	,710	,692
Minat Berwirausaha	16,7403	7,274	,356	,419	,817

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21,2468	9,109	3,01817	5

#### Hotelling's T-Squared Test

Hotelling's T-Squared	F	df1	df2	Sig
74,896	17,985	4	73	,000



## BIOGRAFI PENULIS



ISDARWATI panggilan Isdar lahir di Mala'lang pada tanggal 24 November 1996 dari pasangan suami istri Bapak Umar dan Ibu Rabatia. Peneliti adalah anak keempat dari lima bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Mala'lang RT/RW 001/009, Kabupaten Gowa, Kecamatan Somba Opu.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Samata lulus tahun 2008, SMP Negeri 1 Bontomarannu lulus tahun 2011, SMA Negeri 1 Bontomarannu lulus tahun 2014, dan mulai tahun 2014 mengikuti Program S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UNTUK BERWIRAUSAHA**

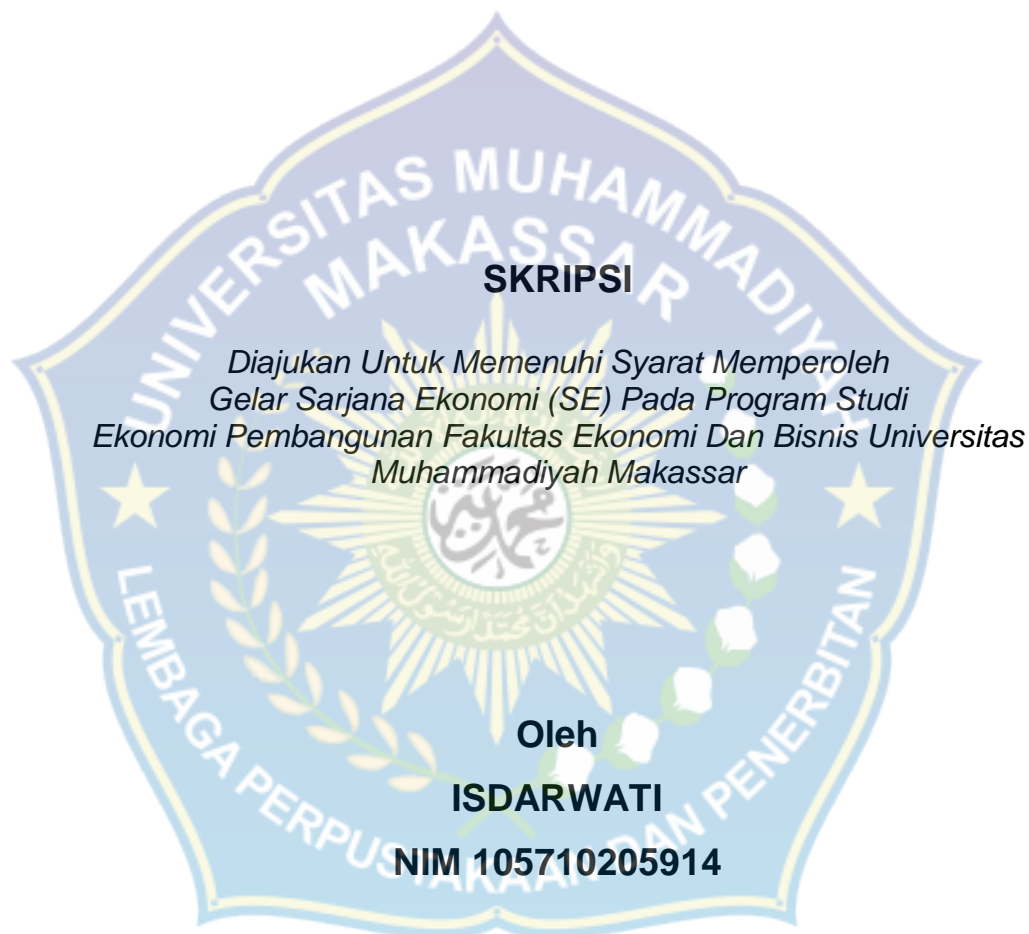
**SKRIPSI**



Oleh  
**ISDARWATI**  
**NIM 105710205914**

**EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UNTUK BERWIRAUSAHA**



**EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tua, suami, dan anak saya yang sangat mendukung dan mengharapkan segala kesuksesan dan kebahagiaan dimasa depan. Serta semangat dan doa yang menyertaiku untuk mencapai cita-citaku. dan untuk saudara, sahabat, rekan-rekan seangkatan yang telah membantu dan memberikan saran kepada saya demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

### **MOTTO HIDUP**

“Kesuksesan yang sesungguhnya adalah ketika kita bisa menghargai setiap jerih payah orang yang ada disekeliling kita tanpa melihat jenis pekerjaan orang lain itu apa. Sebab, setiap orang yang ada didunia ini mempunyai manfaat, peran, dan bagian masing-masing dalam kehidupan ini”.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian :” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Untuk Berwirausaha”

Nama Mahasiswa : Isdarwati  
No. Stambuk/NIM : 105710205914  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Skripsi Ini Telah Selesai Diujikan Di Depan Penguji Pada Hari Rabu Tanggal 3 Juli 2019 Di Gedung Iqra Lantai 8 Aula Mini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

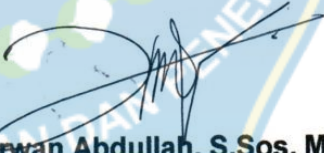
Makassar, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

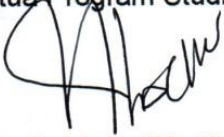
Pembimbing II

  
**Drs. H. Sanusi A.M. SE., M.Si**  
**NIDN:002735501**

  
**Irwan Abdullah, S.Sos, MM**  
**NIDN : 0903117501**

Mengetahui,

  
Dekan,  
**Ismail Rasulong, SE., MM**  
**NBM : 903978**

Ketua Program Studi EP  
  
**Hj. Naidah, SE., M.Si**  
**NIDN : 0010026403**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

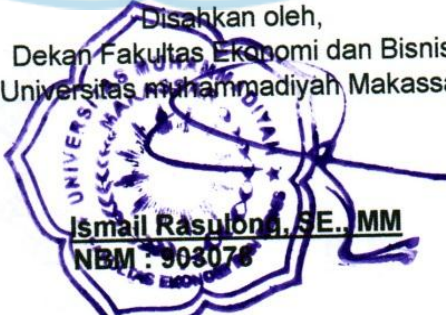
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Isdarwati NIM : 105710205914, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0004/SK-Y/60201/091004/2019, Tanggal 01 Dzulqaidah 1440 H/ 03 Juli 2019 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM (.....) (Rektor UNISMUH Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE.,MM (.....) (WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Hj. Naidah, SE.,M.Si (.....)
  2. Dr. H. Muh. Rusydi, M.Si (.....)
  3. Dr. Andi Jam'an, MM (.....)
  4. Asdar, SE.,MM (.....)

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Ismail Rasulong, SE., MM**  
NBM : 903078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Isdarwati  
Stambuk : 105710205914  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Untuk Berwirausaha"

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 Juli 2019



buat Pernyataan,

ISDARWATI  
NIM : 105710205914

Mengetahui,



Ismail Basulong, SE., MM  
NBM : 903078

Ketua Program Ekonomi  
Pembangunan

Hj. Naidah, SE., MM  
NIDN : 0010026403

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti di berikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Untuk Berwirausaha**”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak **Umar** dan Ibu **Rabatia** (Almarhuma) yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.



2. Bapak **Ismail Rasulong, SE., MM.** Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu, **Hj. Naidah SE., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Drs. H. Sanusi A.M, SE., M.Si**, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Irwan Abdullah, S.Sos, MM.**, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Angkatan tahun 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima Kasih teruntuk kakek **Samanong** dan Nenek **Kumala** atas segala pengorbanannya dalam merawat dan membesarkan penulis hingga penulis bisa seperti sekarang ini.
10. Terima kasih teruntuk suamiku **Rendra Marihar Saputra** dan anakku **Alfitra Junindar Saputra** atas segala dorongan, semangat, dan Doa yang diberikan kepada penulis demi kelancaran perkuliahannya agar tercapainya masa depan yang lebih baik.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 19 Juni 2019

Penulis

## ABSTRAK

**ISDARWATI.** 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa universitas muhammadiyah Makassar untuk berwirausaha, skripsi program studi ilmu ekonomi studi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I **Sanusi A.M,** pembimbing II **Irwan Abdullah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan modal terhadap minat mahasiswa universitas muhammadiyah Makassar untuk berwirausaha.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis linear berganda dan menggunakan data yang dikumpulkan melalui metode kusioner yang disebarakan kepada mahasiswa dan mahasiswi jurusan ilmu ekonomi dan studi mahasiswa dengan sampel sebanyak 77 orang Kemudian dilakukan metode yang meliputi uji t dan uji f.

Berdasarkan hasil uji t statistik dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel lingkungan keluarga  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t-hitung  $> 1,664$  ( $3,976 > 1,664$ ), dan variabel pendidikan kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel pendidikan kewirausahaan  $< 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ) dan nilai t-hitung  $> 1,664$  ( $3,780 > 1,664$ ), sedangkan variabel modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel modal  $> 0,05$  ( $0,791 > 0,05$ ) dan nilai t-hitung  $> 1,664$  ( $0,267 < 1,664$ ).

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dari hasil program yang dilakukan untuk mengestimasi data di peroleh nilai F- hitung 55,142 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikasinya jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan memprediksi minat berwirausaha(Y) dapat dielaskan oleh variabel independen lingkungan keluarga (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), dan modal (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y(minat berwirausaha), hal ini menandakan H1 diterima dan HO ditolak.

**Kata Kunci: Lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, modal**

## **ABSTRACT**

**ISDARWATI.** 2019. Analysis of factors that influence the interest of students of the Makassar Muhammadiyah University for entrepreneurship, the thesis of economics study programs, the development studies of the faculty of economics and business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by **Sanusi A.M** I supervisor, second counselor **Irwan Abdullah.**

This study aims to determine the effect of family environment, entrepreneurship education, and capital on the interest of the students of the Makassar Muhammadiyah University for entrepreneurship. The type of research used is quantitative descriptive by using multiple linear analysis techniques and using data collected through questionnaire methods distributed to students majoring in economics and study students with a sample of 77 people. Then a method that includes the t test and test f.

Based on the results of the t test statistics can be concluded that the family environment has a positive and significant effect on the interest of student entrepreneurship because the level of significance possessed by the family environment variable  $<0.05$  ( $0,000 <0,05$ ) and t-count value  $> 1,664$  ( $3,976 > 1,664$ ) and entrepreneurship education variables also have a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship because the level of significance possessed by the entrepreneurship education variable is  $<0.05$  ( $0,000 > 0.05$ ) and t-count value  $> 1,664$  ( $3,780 > 1,664$ ), while the capital variable has a positive effect and not significant to the interest of student entrepreneurship because the level of significance possessed by capital variables  $> 0.05$  ( $0.791 > 0.05$ ) and t-count value  $> 1.664$  ( $0.267 < 1.664$ ).

Based on the results of the simultaneous test (f test) from the results of the program carried out to estimate the data obtained F-count value of 55.142 with a significance level of 0.000. Because the significance probability is far less than 0.05, the regression model can be used to predict the interest in entrepreneurship (Y) can be explained by the independent variables of family environment (X1), entrepreneurship education (X2), and capital (X3) jointly influence Y (interest in entrepreneurship), this indicates H1 is accepted and HO is rejected.

**Keywords: Family environment, entrepreneurship education, capital**

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	III
HALAMAN PENGESAHAN .....	IV
PERNYATAAN KEASLIAN .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
ABSTRAK .....	IX
ABSTRACT .....	X
DAFTAR ISI .....	XI
DAFTAR TABEL .....	xiV
DAFTAR GAMBAR .....	XV
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVI
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>

A. Tinjauan Teori .....	8
1. Pengertian Kewirausahaan.....	8
2. Pengertian Minat Kewirausahaan.....	11
3. Tujuan Kewirausahaan .....	12
4. Karakter Pribadi Wirausaha .....	14
5. Ruang Lingkup Kewirausahaan.....	15
6. Karakteristik Kewirausahaan .....	15
B. Tinjauan Empiris.....	16
C. Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Metode dan Pengumpulan Data .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Metode Pengambilan Sampel.....	29
F. Alat Analisis.....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Sejarah Singkat Fakultas Febis .....	32
B. Visi Dan Misi Febis.....	35
C. Profil Mahasiswa Dan Lulusan Iesp.....	36
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian.....	37

1. Sebaran Data Penelitian .....	37
2. Data dan Deskripsi Responden .....	37
3. Hasil Uji Kualitas Data.....	38
4. Uji Asumsi Klasik.....	41
5. Analisis Pengujian Hipotesis.....	43
B. Pembahasan .....	47
1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha .....	47
2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha .....	48
3. Pengaruh Modal Terhadap Minat Berwirausaha.....	49
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Data Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia Perfebruari 2014- Februari 2016	2
Tabel 2.1	Ciri-Ciri dan Karakter Pribadi Wirausaha	14
Tabel 2.2	Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1	Profil Mahasiswa dan Lulusan	36
Tabel 5.1	Sebaran Data Penelitian	37
Tabel 5.2	Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 5.3	Karakteristik Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	38
Tabel 5.4	Uji Validitas Variabel	39
Tabel 5.5	Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 5.6	Ringkasan Hasil Estimasi Regresi	43
Tabel 5.7	Koefesien Determinasi $R^2$ (Koefesian Determinasi)	44
Tabel 5.8	Uji Simultan (Uji F)	45



## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	25
Gambar 5.1	Hasil Uji Normalitas Data	41
Gambar 5.2	Hasil Uji Heteroskedastis	42



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kusioner	56
2. Kusioner Mengenai Data Pribadi	57
3. Petunjuk Pengisian Kusioner	58
4. Daftar Pernyataan Kusioner	59
5. Data Responden	61
6. Distribusi Jawaban Responden	62
7. Lampiran SPSS Uji Regresi Berganda	70
8. Uji Validitas dan Reability Masing-Masing Variabel	75

